

SUASANA AKADEMIK

Sarana yang tersedia untuk memelihara interaksi dosen, mahasiswa, dan karyawan baik di dalam maupun di luar kampus, dan untuk menciptakan iklim yang mendorong perkembangan potensi / kegiatan akademik atau pembentukan sikap profesional.

Proses perkuliahan dengan cara tatap muka merupakan interaksi dosen dan mahasiswa yang dilakukan rutin di STMIK AMIKOM YOGYAKARTA dan berlangsung secara lancar di ruang teori maupun praktik dengan jadwal yang telah disusun rapi. Proses pemahaman materi perkuliahan secara teori dilaksanakan di ruang kelas, sedangkan pelaksanaan praktikum dilaksanakan di laboratorium yang melibatkan dosen pengampu mata kuliah yang terkait dengan praktikum, asisten, dan laboran. Pada pelaksanaan praktikum, asisten diawasi oleh dosen pengampu mata kuliah.

Sarana lain yang diciptakan untuk interaksi antar: dosen, mahasiswa, dan karyawan adalah:

- Pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek atau *Study Comparative* berupa kegiatan magang atau peninjauan ke perusahaan/instansi, dengan dibimbing / didampingi oleh dosen.
- Mengikutsertakan mahasiswa dalam berbagai kegiatan kepanitiaan, seperti: seminar, workshop, wisuda, atau kegiatan instansi sendiri lainnya atau kegiatan yang bekerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta lainnya dalam bentuk kegiatan pelatihan, seminar nasional, lokakarya, penelitian, pameran hasil-hasil penelitian, survei, penyuluhan kepada masyarakat, dan lain-lain.
- Dosen menyediakan diri untuk mendampingi sebagai tutor pada pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh mahasiswa, atau instansi.
- Dosen memberikan konsultasi/bimbingan skripsi, bimbingan kerja praktek (magang), bimbingan organisasi kemahasiswaan dan bimbingan konseling.
- Olah raga bersama antara dosen, mahasiswa dan karyawan untuk menjalin hubungan yang harmonis, diadakan dan diatur sesuai peminatan olahraga, seperti: Futsal, sepeda, bulutangkis, tenis meja, senam, dan kegiatan olah raga positif lainnya.

Interaksi dosen, mahasiswa, dan karyawan tidak hanya tatap muka langsung, tetapi sering menggunakan email, milis, forum, facebook, maupun HP. Sehingga mahasiswa tidak harus ke kampus untuk berkomunikasi dengan dosen, maupun karyawan.

Mutu dan Kuantitas Interaksi Kegiatan Akademik Dosen, Mahasiswa dan Sivitas Akademik Lainnya.

Kuantitas tatap muka dosen dan mahasiswa dipantau dengan daftar kehadiran mahasiswa dan dosen pada setiap mata kuliah yang diampu oleh dosen yang bersangkutan, jumlah pembimbingan kerja praktek, skripsi, tugas akhir, kegiatan praktikum, atau forum ilmiah. Daftar kehadiran ini sangat penting berkaitan dengan pelaksanaan evaluasi akhir dan evaluasi untuk penjaminan mutu (*quality assurance*).

Rancangan menyeluruh untuk mengembangkan suasana akademik yang kondusif untuk pembelajaran.

Usaha yang telah dilakukan untuk meningkatkan kondisi yang bernuansa pendidikan dan berorientasi pada kebutuhan akan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan mengirimkan dosen untuk mengikuti pelatihan-pelatihan dibidang teknologi informasi dan manajemen untuk selanjutnya diterapkan dan disebarkan kepada mahasiswa. Mahasiswapun dituntut untuk menambah pengetahuan mereka dengan cara mengikuti workshop, seminar, mencari aktif di internet, membuat atau membaca jurnal ilmiah, membaca dan memahami materi pembelajaran dari buku teks, atau media informasi lainnya.

Hubungan antara dosen dan mahasiswa dapat dilakukan dalam bentuk perkuliahan tatap muka, konsultasi mahasiswa dengan tatap muka atau online, pembimbingan kerja praktek, skripsi, tugas akhir, dan kegiatan sosial bersama. Selain itu interaksi antar dosen dan mahasiswa terjadi pada saat perwalian, ataupun konsultasi lainnya. Berbagai upaya telah dan akan dilakukan dalam rangka menciptakan hubungan dosen-mahasiswa dengan nuansa akademik yang harmonis.

Keikutsertaan Sivitas Akademik dalam Kegiatan Akademik di Kampus.

Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat terlaksana dengan baik dimana terdapat koordinator penelitian dan pengabdian masyarakat. Penelitian dan pengabdian ini juga melibatkan sejumlah mahasiswa secara aktif.

Kualitas interaksi dosen, mahasiswa, dan karyawan dalam kegiatan ilmiah terlihat dengan diterimanya paper dan presentasi dosen, karyawan sendiri maupun dengan mahasiswa dalam berbagai penelitian, seminar lokal, nasional dan internasional. Peningkatan jumlah makalah juga didukung dengan adanya Jurnal Ilmiah di lingkup STMIK AMIKOM YOGYAKARTA yaitu yang dikelola oleh LP3M (Jurnal Dasi dan Manajerial) dan yang dikelola oleh mahasiswa (Majalah D'journal).

Pengembangan Kepribadian Ilmiah

Budaya ilmiah menulis diterapkan dengan diberlakukannya laporan untuk semua kegiatan akademik yang dilakukan oleh dosen atau mahasiswa misalnya telah ada peraturan tentang format penulisan laporan praktikum, kerja praktek, tesis, skripsi, dan tugas akhir. Adanya aturan pembuatan paper (laporan) yang memuat topik-topik ilmiah hasil tesis, skripsi, tugas akhir, atau penelitian mandiri dosen, karyawan sendiri, atau bersama mahasiswa, atau penelitian mahasiswa sendiri, atau antar sesama mahasiswa dalam satu program studi, ataupun antar program studi yang terdapat di STMIK AMIKOM Yogyakarta.

Laporan kegiatan, pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat secara teratur dilaporkan dalam bentuk laporan pertanggungjawaban kegiatan Pendidikan/Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Keputusan Susasana Akademik ini segera disosialisasikan kepada segenap sivitas akademik di lingkungan STMIK AMIKOM Yogyakarta, dan diberlakukan mulai tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Yogyakarta
Tanggal, 15 April 2013

Ketua STMIK AMIKOM Yogyakarta

Prof. Dr. M. Suyanto, MM.
NIK. 190302001